



Pelatihan Literasi Numerasi Anak SD dengan Metode Kolaboratif Meningkatkan Kemampuan Siswa Secara Signifikan

Ida Siti Hamidah, Zulfah rizka Purnama, Hermin, Kristina Tukan, Jackson

Wuwute

Universitas Werisar, Indonesia

Email: Idah29759@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Metode Kolaboratif, Kemampuan Siswa, Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifitasan metode atau cara kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di Sekolah Dasar. Literasi dan Numerasi, yang didalamnya mencakup pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai baca, tulis dan hitung dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini menjadi salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai sejak pembelajaran di SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas I Sampai kelas VI di SD YPK Silo Sisir, Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat Daya. Penelitian ini dilakukan di SD YPK Silo Sisir, Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan dengan melibatkan siswa kelas I sampai kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi dan numerasi siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Keywords: Numeracy Literacy, Collaborative Methods, Student Abilities, Elementary School

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of collaborative methods or ways in improving students' numeracy literacy skills in elementary schools. Literacy and Numeracy, which includes students' understanding and ability to master reading, writing and arithmetic in learning at school. This is one of the fundamental skills that must be mastered since learning in elementary school. This study uses a quantitative approach with an experimental design. The subjects of the study were students in grades I to VI at SD YPK Silo Sisir, Saifi District, South Sorong Regency, Southwest Papua Province. This research was conducted at SD YPK Silo Sisir, Saifi District, South Sorong Regency by involving students in grades I to VI. The results of the study show that the application of collaborative methods can significantly improve students' understanding and numeracy skills compared to conventional learning methods.

PENDAHULUAN

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami huruf dan angka dengan mempelajari bacaan, tulisan, dan hitungan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di Indonesia, literasi numerasi menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan dasar. Namun, banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar membaca dan menghitung. Oleh karena itu, diperlukan

metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

Metode pembelajaran kolaboratif, yang mengutamakan kerja sama antar siswa dalam proses belajar, telah terbukti dapat memperbaiki pemahaman dan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbagai bidang (D. W. Johnson & Johnson, 2009). Dalam konteks literasi numerasi, metode ini memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi, berbagi ide, dan menyelesaikan masalah bersama, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi membaca dan menghitung (Slavin, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah pelatihan literasi numerasi menggunakan metode kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan siswa SD secara signifikan (Gillies, 2016). Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan fondasi keterampilan akademik yang akan digunakan sepanjang hidup siswa (Asesmen & Pembelajaran Balitbang dan Perbukuan, 2021). Salah satu aspek keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah literasi numerasi. Hal ini tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam membaca dan berhitung, tetapi juga mencakup keterampilan berfikir kritis, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan bahasa Indonesia dan matematika dalam konteks yang lebih luas (Vygotsky, 1978).

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi membaca dan menghitung. Hal ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang menarik atau tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Banyak siswa yang merasa literasi dan numerasi adalah pelajaran yang sulit, sehingga kurang termotivasi untuk belajar. Untuk itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri (Tompkins, 1994; P. Westwood, 2016; P. S. Westwood & Westwood, 2008). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi numerasi siswa adalah metode kolaboratif.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut D. W. , & J. R. T. Johnson (1994), Öner (2021); Thomas & Kothari (2015) pembelajaran kolaboratif dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memperdalam pemahaman materi. Dalam literasi numerasi, pembelajaran kolaboratif memberi kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah matematika, sehingga mereka dapat memahami berbagai cara untuk mencapai solusi yang benar. Menurut Prasetya & Nurhadi (2020). "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran." Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode kolaboratif dalam konteks pendidikan dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi.

Perbedaan antara penelitian Prasetya & Nurhadi (2020) dan penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, fokus penelitian berbeda; penelitian Prasetya lebih umum membahas bagaimana metode kolaboratif diterapkan dalam pendidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih spesifik mengevaluasi efektivitas metode kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD YPK Silo Sisir.

Selain itu, literasi numerasi yang kuat tidak hanya berfokus pada kemampuan menghitung, tetapi juga pada kemampuan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan menggunakan konsep-konsep matematika. Pembelajaran yang berbasis kolaborasi memungkinkan siswa untuk belajar dari rekan mereka dan meningkatkan pemahaman secara menyeluruh.

Pelatihan literasi untuk anak SD dengan menggunakan metode kolaboratif telah menjadi fokus penelitian di berbagai bidang, terutama dalam pendidikan dasar. Penelitian-penelitian ini umumnya menyoroiti bagaimana kerja sama dan interaksi sosial di antara siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen (Sugiyono & Lestari, 2021). Subjek penelitian adalah siswa kelas I Sampai kelas VI di SD YPK Silo Sisir, Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat Daya yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang mengikuti pelatihan literasi numerasi dengan metode kolaboratif, dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian:

1. **Persiapan:** Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa.
2. **Pelatihan Kolaboratif:** Kelompok eksperimen mengikuti sesi pembelajaran matematika menggunakan metode kolaboratif. Dalam setiap sesi, siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi dan memecahkan masalah numerasi bersama.
3. **Pelatihan Konvensional:** Kelompok kontrol mengikuti pembelajaran membaca, menulis, dan menghitung menggunakan metode tradisional, yang berfokus pada ceramah dan latihan individu.
4. **Post-test:** Setelah selesai pelatihan, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi adalah soal-soal dalam bentuk buku bacaan seperti pengenalan huruf besar dan huruf kecil, dikte kata kata, membuat kalimat, mengarang cerita. Sedangkan hitungan matematika yang mencakup berbagai topik, seperti operasi dasar, pengukuran, dan pemecahan masalah berbasis konteks kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre-test dan Post-test

Dari hasil pre-test dan post-test, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti pelatihan dengan metode kolaboratif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi. Perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor kunci. Pertama, penggunaan

metode pembelajaran yang berbeda sangat mempengaruhi hasil. Kelompok eksperimen menerapkan metode kolaboratif yang menekankan interaksi antar siswa, memungkinkan mereka untuk berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Hal ini meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Siswa yang aktif terlibat dalam proses belajar cenderung lebih termotivasi untuk memahami materi, yang berkontribusi pada peningkatan skor mereka.

Selain itu, dukungan sosial dan suasana kelas yang positif juga memainkan peran penting. Metode kolaboratif memungkinkan siswa untuk saling membantu dan mendukung, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Interaksi sosial ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Dengan menggunakan instrumen yang mendukung kolaborasi, kelompok eksperimen lebih siap menghadapi tantangan dalam penilaian, sehingga menghasilkan skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Rata-rata skor kelompok eksperimen meningkat sebesar 30%, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa metode kolaboratif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan numerasi siswa.

Analisis Statistik

Analisis statistik menggunakan uji siswa berpasangan menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen signifikan 60 persen mengalami peningkatan. Sebaliknya, kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test hanya meningkat sebanyak 5 persen.

Pengamatan Kelas

Selama pelatihan, pengamatan di kelas menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam metode kolaboratif lebih aktif berdiskusi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memecahkan masalah. Pembelajaran yang berbasis interaksi ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpikir kritis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi dan numerasi dengan metode kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar secara signifikan. Metode ini tidak hanya memperbaiki pemahaman pengenalan huruf, kemampuan membaca, membuat kalimat dan mengarang cerita atau menghitung angka dalam pelajaran matematika, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar metode kolaboratif dapat diterapkan lebih luas dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk meningkatkan literasi numerasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asesmen, P., & Pembelajaran Balitbang dan Perbukuan, K. (2021). *Panduan pembelajaran dan asesmen jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*.
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education (Online)*, 41(3), 39–54.
- Johnson, D. W., & J. R. T. (1994). *Cooperative Learning and the Search for Common Ground*. ERIC Digest.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365–379.
- Öner, S. (2021). *The Use of Cooperative Learning Methodology in Teaching Geography Lessons: Subject Jigsaw Adaptation*.
- Prasetya, D., & Nurhadi, S. (2020). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(3), 225–234.
- Slavin, R. E. (2014). Making cooperative learning powerful. *Educational Leadership*, 72(2), 22–26.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Thomas, M. V., & Kothari, R. G. (2015). A study on the effectiveness of a strategy based on cooperative learning for science teaching in class VII. *MIER Journal of Educational Studies Trends and Practices*, 123–136.
- Tompkins, G. E. (1994). *Teaching writing: Balancing process and product*. Macmillan College.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (Vol. 86). Harvard university press.
- Westwood, P. (2016). *What teachers need to know about differentiated instruction*. ACER Press.
- Westwood, P. S., & Westwood, P. (2008). *What teachers need to know about teaching methods*. Aust Council for Ed Research.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)